

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Klaster MBKM Proyek Desa**

Proyek Desa merupakan salah satu *cluster* dari program Merdeka Belajar yang diprakasai oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bertujuan mengasah kemampuan mahasiswa untuk berperan aktif di masyarakat dan dapat mengelola serta mengembangkan potensi dari desa yang ditangani. Mahasiswa yang mengikuti proyek ini diharapkan dapat berfikir kreatif untuk menjawab permasalahan yang ada. Dengan adanya tantangan tersebut penulis memilih untuk mengambil klaster MBKM Proyek Desa di desa Serdang Wetan, kabupaten Tangerang.

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah model usaha kecil. Sebagaimana diketahui bahwa UMKM merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi Indonesia. Artinya, UMKM akan memainkan peran penting dan strategis dalam perekonomian nasional. Situasi ini muncul karena keberadaan UMKM yang mendominasi perekonomian Indonesia, mencakup industri yang cukup luas dan terdapat di semua sektor ekonomi. Potensi pemanfaatan sumber daya manusia untuk menghilangkan pengangguran sangat besar, dan peran UMKM dalam membentuk nilai produk domestik bruto (PDB) sangat dominan. Selain itu UMKM, mampu mengoptimalkan sumber daya alam dan padat karya, khususnya pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perdagangan. Meskipun peran dan keberadaannya cukup vital dalam pergerakan ekonomi secara makro, UMKM masih memiliki kelemahan dalam menawarkan produknya. Produk yang ditawarkan pada umumnya hanya sekadar barang yang memiliki nilai jual, tetapi tidak dengan nilai tambah yakni melalui pengemasan barang yang baik (Widiati, 2019).

Pengemasan produk perlu diperhatikan dalam melakukan penawaran. Selain peran fungsional untuk melindungi, identifikasi, informasi, dan ergonomis. Pengemasan juga memiliki peran estetis untuk menarik perhatian dan peran

komunikasi untuk memberikan kesan dan pesan di mata audiens. Sedangkan, pengemasan produk dari UMKM yang berada di BUMDes Serdang Wetan masih kurang memenuhi aspek-aspek tersebut. Sehingga, penulis rasa perlu dilakukannya pengembangan bentuk kemasan. Agar produk yang dihasilkan memiliki nilai lebih dari yang telah didapat dan dapat meningkatkan penjualan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Tema yang penulis ambil untuk MBKM Proyek Desa ini adalah Pengemasan Produk UMKM. Brand UMKM yang penulis tangani tidak memiliki identitas visual dan tidak memiliki kemasan yang mencerminkan brand itu sendiri. Sehingga tujuan pelaksanaannya adalah membuat kemasan atau redesain kemasan yang telah ada agar memiliki nilai fungsional yaitu dapat diidentifikasi dan nilai estetis untuk dilihat.

Selain dari itu penulis juga membantu aspek lain berupa pengelolaan sosial media. Karena brand yang penulis tangani belum dan tidak fokus untuk mengelola hal tersebut, maka dalam pelaksanaan MBKM Proyek Desa ini penulis berupaya untuk mengelola sosial media dengan tujuan meningkatkan awarness terhadap brand E&i Craft.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan**

Bagian ini berisi lama waktu kegiatan yang penulis di MBKM Proyek Desa dan prosedur pelaksanaan dari awal hingga selesai.

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan MBKM**

Pelaksanaan kegiatan MBKM Proyek Desa dimulai sejak awal semester genap tahun akademik 2021/2022. Dimulai dari 24 Januari 2022 – 30 Juni 2022 dengan total 800 jam kerja.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM**

Secara berurut prosedur pelaksanaan klaster MBKM Proyek Desa sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi Cluster MBKM Proyek Desa.
- 2) Bimbingan dengan dosen pembimbing akademik.
- 3) Pemilihan judul MBKM Proyek Desa.
- 4) Membuat dan mengumpulkan judul proyek ke website Merdeka.
- 5) Pengumuman penerimaan judul MBKM Proyek Desa.
- 6) Mengisi KRS di my.umn.ac.id dengan mengisi MK sesuai dengan MBKM yang akan diambil.
- 7) Pengumuman dosen pembimbing klaster.
- 8) Pendaftaran judul dan nama proyek ke website Merdeka.
- 9) Mendapat surat pengantar klaster.
- 10) Mendapat surat penerimaan dalam klaster MBKM Proyek Desa.
- 11) Melakukan bimbingan tahap 1.
- 12) Pelaporan progres.
- 13) Melakukan Sidang evaluasi 1.
- 14) Melakukan bimbingan tahap 2.
- 15) Melapor progres kerja final.
- 16) Laporan diverifikasi oleh dosen pembimbing.
- 17) Pendaftaran sidang.
- 18) Sidang evaluasi 2 Klaster MBKM.
- 19) Evaluasi pasca sidang.
- 20) Pengesahan laporan oleh pembimbing, penguji dan kaprodi.
- 21) Pengumpulan laporan.
- 22) Selesai pelaksanaan program MBKM.